

## **Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya Tbk**

**Abdullah Baskara\***

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email Koresponden : abdullahbaskara@yahoo.co.id*

Pandemi covid yang melanda China dan menyerbar keseluruh dunia memberikan efek ke pasar modal, tidak terkecuali terhadap harga saham pada sektor properti. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penagruh pandemic terhadap nilai bursa PT Wijaya Karya, dengan menggunakan informasi yang diperoleh secara periodik setiap hari dalam kurun waktu 40 hari selama jual-beli bursa pra-diundangkan positif pertama covid di Indonesia dan setelahnya. Pengujian dengan menggunakan paired t-test dengan membandingkan harga saham sebelum dan setelah tanggal diumumkan covid. Hasil pengujian dengan nilai yang signifikan 0,00 artinya terdapat perbedaan signifikan dampak dari diumumkan positif pertama covid terhadap harga saham PT Wijaya Karya.

Kata Kunci: *Covid-19, Saham, PT Wijaya Karya*

### **Pendahuluan**

Pandemi COVID-19 yang mulai meluas ke semua pelosok negeri pada tahun 2020 awal menimbulkan perlambatan di bermacam bidang secara global ataupun nasional, termasuk sektor konstruksi (Wijaya Karya, 2022). Di lingkup bidang usaha property di Indonesia, virus ini pula berakibat serius. Pada era PSBB kegiatan bidang usaha sangat lesu serta dapat dibilang kalau sebagian pelaku bidang usaha menghadapi rugi lumayan besar. Tingginya biaya operasional bidang usaha properti tidak bersamaan dengan pendapatan, sebab tingkatan penjualan pula turut turun. Situasi ini pasti membuat pabrik properti Indonesia hadapi penurunan lumayan besar. (Dewi; et al., 2021).

Pada kuartal II, III dan IV di tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami perlambatan akibat adanya pandemi covid. Adanya perlambatan tersebut memberikan efek negatif dalam banyak sektor termasuk sektor properti. Berbagai macam properti seperti apartemen, rumah sampai kendaraan bermotor mengalami harga turun yang cukup besar. Efek tersebut diakibatkan karena masyarakat lebih berhati-hati dalam mengeluarkan pendapatannya sehingga permintaan terhadap properti juga mengalami penurunan. (Setyaningsih, 2021).

Menurut Wakil Menkeu menyampaikan bahwa pada awal pandemi sektor properti menjadi salah satu yang mengalami dampak berat, dikarenakan masyarakat sangat memperhitungkan untuk konsumsinya apalagi untuk melakukan beli aset tetap jangka panjang semisal properti (Rahadian, 2022).

Salah satu perusahaan yang terdampak adalah PT Wijaya Karya adapun merupakan perusahaan kontraktor sipil dan bangunan. Pada awal berdiri kegiatan usahanya cuma terdiri antara profesi jaringan daya dan jaringan air. Tanggal 27 Oktober 2007 dilakukan penawaran saham pertama berkode saham WIKA. Terlepas 28,46% bursa pada umum, selanjutnya yang belum terlepas masih dalam otoritas pada negara. Di tahun 2020 jadi tahun tantangan untuk

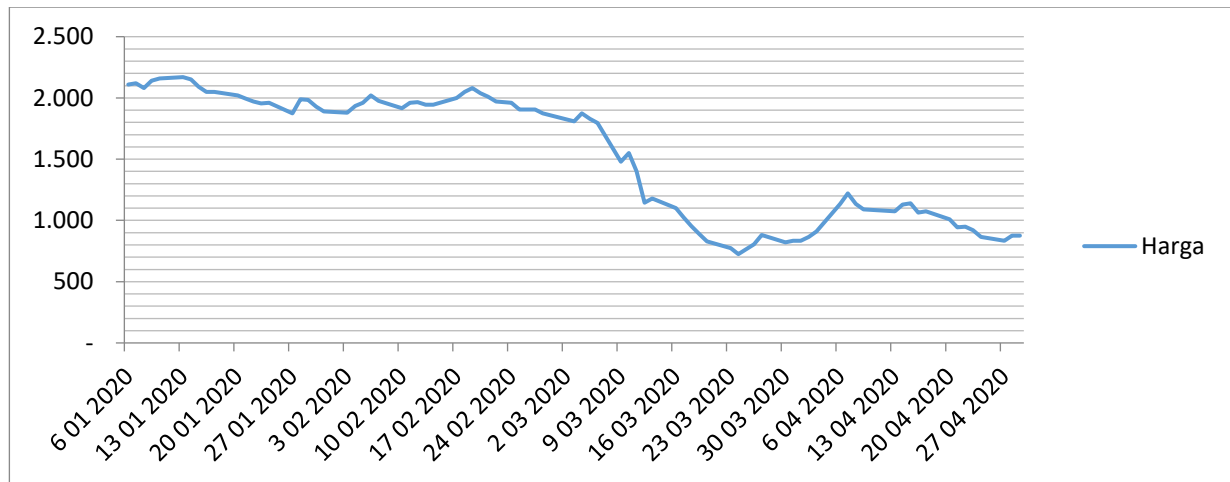
WIKI, di mana semenjak merambah suku tahun II- 2020, perekonomian Indonesia hadapi penyusutan dampak akibat endemi Covid- 19. Perihal ini menimbulkan terhentinya ataupun tertundanya sebagian kontrak yang berawal dari Pemerintah, BUMN serta Swasta. Akhirnya, pendapatan kontrak yang dibukukan Perseroan pada tahun 2020, hadapi penyusutan dibanding tahun sebelum, ialah jadi sebesar 28,2 triliun rupiah. (Wijaya Karya, 2022).

Pada tanggal 2 Maret 2022 presiden mengumumkan adanya dua orang warga negara Indonesia yang terjangkit positif Covid (Ihsanuddin, 2020). Pada hari itu IHSG ditutup 91 poin (1,67%) ke level 5.361, informasi datangnya pandemi Covid ke dalam negara NKRI berdampak cepat terhadap jual-beli saham. Seiring berjalannya waktu, jumlah penderita covid yang semakin banyak, maka pengaruhnya ke pasar modal menjadi semakin besar yang menjadikan IHSG terus merosot dengan penurunan yang tajam (Sugianto, 2020).

Beberapa peneliti telah melakukan kajian mengenai akibat diumumkan pandemi kepada nilai bursa diantaranya diperoleh oleh Ifa Nurmasari telah mengkaji akibat pandemic kepada nilai bursa dan jumlah jual-beli saham PT Ramayana dengan menggunakan data tiga puluh satu periode tanggal awal dan sehabis diumumkan positif perdana pandemi dengan hasil memiliki kesenjangan signifikan nilai bursa di awal serta setelah diumumkan pandemi (Nurmasari, 2020). Kajian lain diperoleh dari Annisa Mazid dkk (2022) yang meneliti dampak Covid-19 terhadap return saham sektor properti dan real estate diproyeksikan melalui perbedaan Return dan Abnormal Return dengan periode dua puluh satu tanggal periode meliputi sepuluh tanggal periode pertama-tama diumumkannya kasus Covid-19 pertama, hari H saat diumumkannya kejadian pandemi Covid-19 pertama dan 10 hari setelah diumumkannya kejadian pandemi pertama pada negara ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman peristiwa Covid-19 pertama di Indonesia berpengaruh pada nilai balikan bursa serta tidak wajarnya nilai balikan bursa yang ditunjukkan melalui perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia (Mazid et al., 2022).

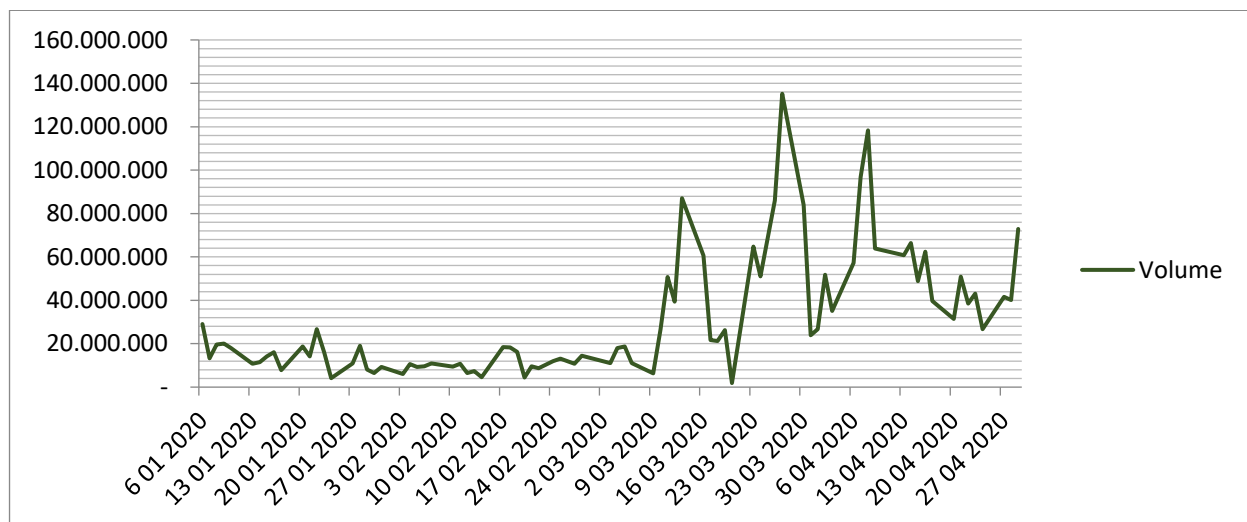
Penelitian juga dilakukan oleh Hotriado Harianja dkk (2022) yang mempelajari akibat diumumkannya positif covid kepada nilai bursa serta jumlah jual-beli bursa di perseroan terbatas bidang farmasi di bursa, dengan dengan hasil percobaan membuktikan tidak ada perbandingan jauh jarak nilai diantara nilai bursa diawal diumumkan covid dengan setelahnya dimana nilai  $\text{sig}0,611$  yang lebih besar dari 0,05, sedangkan untuk volume transaksi diperoleh hasil  $\text{sig}$  bernilai  $0,000 < 0,05$  ditarik kesimpulan adanya beda jauh nilai perdagangan bursa diawal dan setelah presiden menyampaikan berita (Harianja et al., 2022). Peneliti lain yaitu Pujo Gunarso dkk (2021) pada perusahaan farmasi juga mendapatkan hasil yang sama yaitu mendapatkan hasil harga saham yang tidak signifikan namun disisi lain terdapat volume saham diperdagangkan yang signifikan perbedaannya, artinya diumumkan Covid mempunyai isi informasi yang dapat dilihat dengan meningkatnya volume saham yang diperjualbelikan (Gunarso et al., 2021).

Pergerakan nilai bursa serta jumlah perdagangan bursa PT Wijaya Karya pada masa di waktu pertama-tama dan setelah pemberitahuan pandemi dapat dilihat di sketsa di bawah ini.



Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022, diolah

**Ilustrasi 1**  
**Informasi Bursa**



Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022, diolah

**Ilustrasi 2**  
**Volume Transaksi Saham**

Pada ilustrasi 1 serta 2 diperoleh analisa yakni setelah diumumkan adanya positif covid di Indonesia nilai bursa cenderung menjalani nilai pengurangan sedangkan jumlah jual-beli bursa sangat berfluktuatif dengan penambahan dan penurunan transaksi yang sangat besar menandakan respon insvestor terhadap diumumkannya covid.

## Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### Saham

Saham diartikan sebagai suatu bukti bahwa seseorang mempunyai kepemilikan terhadap perusahaan, yang berarti orang yang memiliki saham juga sebagai pemilik dari perusahaan. Semakin banyak seseorang memiliki saham maka semakin semakin orang tersebut memiliki kuasa yang besar terhadap perusahaan (Wikipedia Indonesia, 2022).

Terdapat beberapa jenis saham, ialah common stock dan preferred stock. Preferred stock sering disebut sebagai saham campuran dikarenakan memiliki ciri yang mirip dengan saham biasa. Saham bisa didefinisikan selaku watak penambahan kekayaan pribadi maupun kelompok (badan usaha) di lingkungan badan usaha atau unit perseroan yang khusus. Dengan melibatkan modal itu, hingga pihak itu mempunyai klaim atas penghasilan perseroan, klaim atas asset perseroan, serta berkuasa tampil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Dua keuntungan yang bisa didapat investor dalam memiliki saham:

1. Dividen, ialah penjatahan profit yang diserahkan perseroan serta datang dari profit yang diperoleh. Bila mau memperoleh deviden hingga penanam modal harus memegang sahamnya dalam waktu jauh hingga dengan batasan pemastian diakui selaku owner saham yang hendak mendapatkan deviden.
2. Capital Gain, ialah beda jarak nilai belanja serta nilai lego yang tercipta dengan terdapatnya kegiatan perdagangan saham di pasar sekunder.

### Risiko Saham

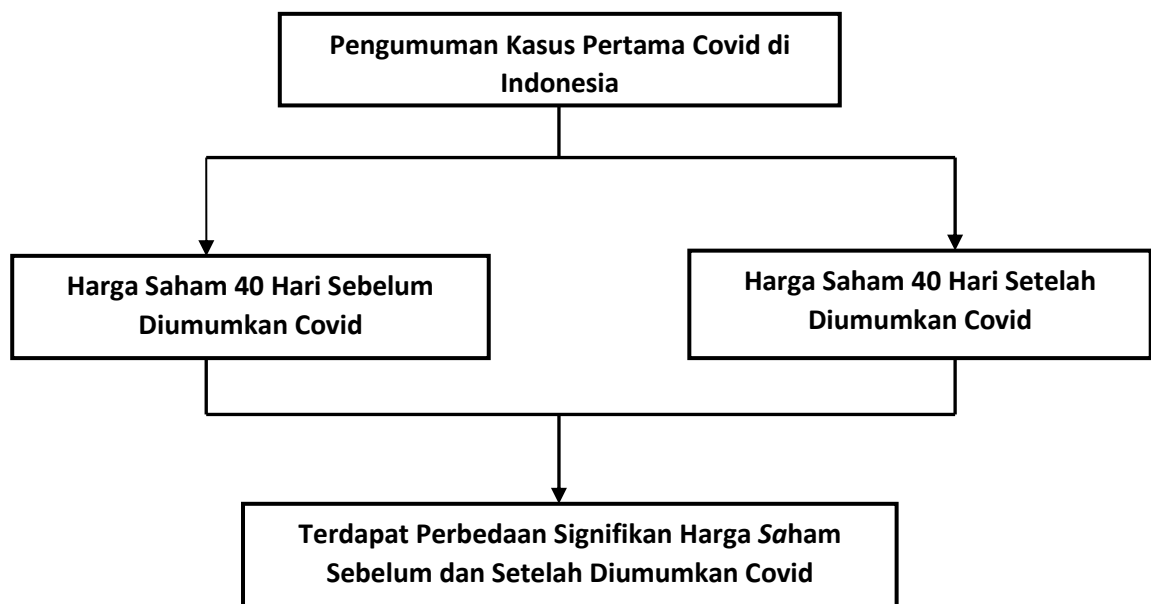
Sebagai pilihan dari investasi, saham mempunyai resiko diantaranya:

1. Capital Loss, sebagai keadaan saat pemodal menjual saham lebih rendah dibanding harga belinya.
2. Risiko Likuidasi, sebagai keadaan saat perusahaan yang gulung tikar atau bubar dan tidak terdapat sisa hasil kekayaan dari perusahaan untuk dibagi kepada pemegang saham.

### Hipotesis

$H_0$  : Tidak memiliki jarak yang terlampau jauh nilai bursa Perseroan Terbatas Wijaya Karya sebelum dan setelah diumumkan positif awal pandemi di negara ini.

$H_a$  : Memiliki nilai jarak terlampau jauh harga bursa PT Wijaya Karya pada awal dan setelah diumumkan positif pertama covid-19 di Indonesia



Gambar 2. Model Penelitian

## Metode Penelitian

Informasi diperoleh di kajian ini yakni informasi kedua meliputi informasi nilai bursa Wijaya Karya menggunakan harga penutupan meliputi diperoleh empat puluh periode tanggal jual-beli mula-mula pemberitahuan pandemi tanggal 6 Januari 2020 dan empat puluh periode tanggal jual-beli setelah pemberitahuan pandemic di negara ini tanggal 29 April 2020, informasi diperoleh melalui publikasi Bursa Efek Indonesia. Olah data dengan menggunakan SPSS.

Sebelum mencoba asumsi pada riset ini terlebih dulu wajib dicoba tes normalitas, tujuannya buat memandang kenormalan sebaran dari penyebaran data. setelahnya dilakukan *Uji Paired t-Test* untuk menentukan signifikan perbedaan dari 2 golongan informasi memiliki kembaran.

Dalam kajian berikut, faktor-faktor pengkajian meliputi :

1. X1 sebagai data yang diambil pertama-tama kasus pertama virus corona sebanyak 40 data saham.
2. X2 sebagai informasi diperoleh setelah kejadian pada awal pandemi meliputi 40 bursa saham.

## Pembahasan

Nilai bursa diawal serta sudah diumumkan covid terdapat pada tabel berikut, hasilnya menunjukkan angka pada umumnya nilai bursa diawal pemberitahuan sebesar 1999,62 sedangkan harga setelah pengumuman sebesar 1091,37, dengan nilai minimum sebelum diumumkan covid sebesar 1.875 dan nilai maksimum 2.170, sedangkan nilai minimum setelah pengumuman sebesar 725 dan maksimumnya 1.875.

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |           |                 |
|------------------------|----|---------|---------|-----------|-----------------|
|                        | N  | Min     | Max     | Mean      | Standar Deviasi |
| X1                     | 40 | 1875,00 | 2170,00 | 1999,6250 | 82,37179        |
| X2                     | 40 | 725,00  | 1875,00 | 1091,3750 | 309,43080       |

Sumber: Hasil SPSS, 2022

## Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan signifikan sebesar 0,000 yang nilainya dibawah dari 0,05, artinya data terdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

| Kolmogorov-Smirnov |    |      |
|--------------------|----|------|
| Statistic          | df | Sig. |
| ,254               | 80 | ,000 |

Sumber : Hasil SPSS, 2022

### Uji Paired T-Test

Hasil dari uji paired menunjukkan angka signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan signifikan harga saham PT Wijaya Karya sebelum diumumkan covid oleh presiden dibandingkan setelah pengumuman.

**Tabel 3**  
**Uji Paired T-Test**

| Paired Differences |         |           |                |                 |        |    |                 |
|--------------------|---------|-----------|----------------|-----------------|--------|----|-----------------|
|                    |         | Mean      | Std. Deviation | Std. Error Mean | t      | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1             | X1 – X2 | 908,25000 | 251,11686      | 39,70506        | 22,875 | 39 | ,000            |

Sumber : Hasil SPSS, 2022

### Kesimpulan

Dengan menggunakan uji Paired T-Test terhadap harga saham PT Wijaya Karya sebelum dan setelah diumumkan adanya covid di Indonesia disimpulkan data nilai rentan yang jauh memiliki signifikan dengan angka 0,00. Dengan hasil bahwa harga saham setelah pengumuman mengalami penurunan.

### Saran

Bagi pihak pengkaji bisa menambahkan faktor berbeda dalam penelitian misalnya menggunakan volume transaksi atau menggunakan return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Bursa Efek indonesia*. Wwww.Idx.Co.Id.
- Dewi;, S. N., Halawa, M. H., & Nifanngelyau, L. K. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Bisnis Property. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 1*,(Mei 2021), 20–25.
- Gunarso, P., Nathaniel, J., & Dewi, A. R. (2021). Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Harga dan Volume Saham Pada Industri Farmasi di Indonesia. *Management And Business Review, Volume 5 N*, 325-335.
- Harianja, H., Siahaan, Y. P., Siahaan, R., & Siahaan, K. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap harga Saham dan Volume Transaksi Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Darma Agung, Volume 30*(April 2022), 67–75.
- Ihsanuddin. (2020). *BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona*. Wwww.Nasional.Kompas.Com.  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=all>
- Mazid, A., Listyaningsih, E., & Indriani, W. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, Vol . 1 7*,(Januari 2022), 43–51.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk). *Jurnal Sekuritas, Volume 3 N*(Mei 2020), 230–236.
- Rahadian, L. (2022). *Wamenkeu Beberkan Dampak Pandemi Pada Sektor Properti*. Wwww.Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220217172657-4-316262/wamenkeu-beberkan-dampak-pandemi-pada-sektor-properti>
- Setyaningsih, P. (2021). *Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19*. Wwww.Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- Sugianto, D. (2020). *Perjalanan IHSG Sejak RI Positif Virus Corona*. Wwww.Finance.Detik.Com. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4972595/perjalanan-ihsg-sejak-ri-positif-virus-corona>
- Wijaya Karya. (2022). *Tentang perusahaan*. Wwww.Wika.Co.Id.
- Wikipedia Indonesia. (2022). *Saham*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Saham>